

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam periode Kerja Profesi yang dilaksanakan di PT Asia Collect Indonesia, Praktikan telah menjalani tugas-tugas profesi mulai dari tanggal 16 Oktober hingga 13 November 2023. Praktikan menjalani tugas-tugas ini secara langsung di kantor atau dalam sistem *Work from Office* (WFO), memberikan kontribusi selama total 168 jam kerja. Selama proses ini, Praktikan telah mendapatkan kesempatan berharga untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah Manajemen Risiko, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Kompensasi Strategik.

Terutama saat bergabung di Tim *Risk*, Praktikan tidak hanya mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah, tetapi juga diberi kesempatan untuk memperluas pengalaman dalam mengelola serta menganalisis data dari berbagai database. Hal ini memberikan kesempatan kepada Praktikan untuk mengolah data menjadi informasi yang bernilai bagi perusahaan, serta membantu divisi-divisi internal dalam pengambilan keputusan yang lebih terinformasi.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Praktikan juga merasakan pengalaman yang berharga dalam menyusun laporan dan analisis, mempraktikkan cara-cara penyampaian informasi yang efektif, singkat, padat, namun tetap jelas. Praktikan telah berhasil menyesuaikan metode presentasi hasil kerjanya sehingga dapat dipahami dengan baik oleh para pemangku kepentingan internal, mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien bagi perusahaan.

Oleh karena itu, Kerja Profesi ini bukan hanya sekadar suatu kesempatan untuk melatih keterampilan, tetapi juga menjadi wadah yang memberikan pengalaman nyata bagi Praktikan dalam mengaplikasikan pengetahuan akademis ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya, memperkaya

pemahaman mereka tentang praktik-praktik yang relevan dan penting dalam lingkungan industri yang dinamis.

4.2 Saran

4.2.1 PT Asia Collect Indonesia

Selama periode Kerja Profesi di PT Asia Collect Indonesia, Praktikan tidak mengalami kendala yang substansial di lingkungan perusahaan ini. Perusahaan telah menjalankan prosedur operasional standar (SOP) serta mematuhi kewajiban-kewajiban yang diharapkan dari sebuah entitas bisnis pada umumnya. Namun demikian, pada tahap awal saat Praktikan dipindahkan ke Tim *Risk*, terdapat perbedaan yang cukup signifikan yang dirasakan, terutama dalam hal pengaturan waktu kerja.

Pengaruh dari perbedaan zona waktu dengan atasan membawa dampak pada jadwal kerja Praktikan, dimana seringkali Praktikan mendapati dirinya harus menambah jam kerja di luar jam kantor yang seharusnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Praktikan karena terkait dengan keseimbangan antara pekerjaan dan waktu pribadi, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan serta keefektifan kerja Praktikan.

Dalam hal ini, disarankan agar perusahaan menguatkan penerapan dan pengawasan terhadap kebijakan terkait waktu kerja. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua karyawan, termasuk Praktikan, dapat menjalankan keseimbangan yang sehat antara kebutuhan perusahaan dan kesejahteraan pribadi mereka. Memperjelas aturan atau kebijakan yang lebih tegas terkait batas jam kerja, serta mempertimbangkan upaya untuk mengurangi atau mengelola lebih baik perbedaan zona waktu dengan cara yang memungkinkan fleksibilitas yang lebih baik bagi para karyawan, akan membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan seluruh tim, termasuk Praktikan, di dalam lingkungan kerja yang dinamis dan global seperti yang dialami di perusahaan ini.

4.2.2 Prodi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya

Saat berada dalam proses Kerja Profesi di PT Asia Collect Indonesia, Praktikan menemukan bahwa perusahaan ini menerapkan alat-alat atau perangkat lunak (tools atau software) yang tergolong sangat canggih dan maju dalam penggunaannya. Realisasi akan pentingnya kemajuan teknologi ini memberikan pandangan baru bagi Praktikan terkait kebutuhan akan pemahaman mendalam dalam mengoperasikan serta memanfaatkan perangkat lunak yang relevan dalam dunia kerja saat ini. Salah satu contohnya adalah penggunaan *Microsoft Excel* yang menjadi salah satu perangkat lunak yang sangat umum dan esensial dalam sebagian besar lingkungan kerja saat ini.

Oleh karena itu, dalam konteks ini, Praktikan berpendapat bahwa Universitas Pembangunan Jaya atau Prodi Manajemen secara khusus dapat meningkatkan kurikulumnya dengan memasukkan lebih banyak pelajaran atau modul yang fokus pada penggunaan software yang sering digunakan dalam dunia kerja, seperti *Microsoft Excel*. Peningkatan ini akan memberikan manfaat besar bagi mahasiswa, karena akan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dan praktis, mempersiapkan mereka lebih baik untuk menghadapi tuntutan pekerjaan di masa depan.